

## Efektivitas Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi di Puskesmas Bahagia Tahun 2022

Helmalia Julianto Putri<sup>1\*</sup>, Elfira Sri Futriani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> STIKes Abdi Nusantara

Email: [helmaliakhie@gmail.com](mailto:helmaliakhie@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [elfirasrifutriani21@gmail.com](mailto:elfirasrifutriani21@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Salah satu penyebab kematian ibu yang memiliki efek serius selama persalinan yaitu hipertensi. Ibu hamil dengan nutrisi yang kurang akan beresiko mengalami gangguan metabolisme dan dapat menyebabkan cairan tubuh menjadi berkurang, hemokonsentrasi dan sirkulasi darah ke jaringan melambat dan akan menimbulkan kerusakan jaringan seperti disfungsi plasenta yang mengakibatkan terjadinya hipertensi.

Untuk mengetahui Efektivitas Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi di Puskesmas Bahagia Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasy Experiment* dengan pendekatan *total sampel*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi di Puskesmas Bahagia bulan April 2022. Pada penelitian ini mengambil sampel 20 responden di mana data pengkajian kuesioner di ambil dalam waktu yang bersamaan dan situasi yang berbeda. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji paired sampel T-test. Hasil univariat menunjukkan bahwa responden yang memiliki hipertensi 20 responden (100%), sebelum di berikan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi tingkat pengetahuan baik yaitu 7 responden (35,0%), sedangkan yang cukup 8 responden (40,0%), dan yang kurang 5 responden (25,0%), setelah di berikan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi tidak ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang, tingkat pengetahuan baik yaitu 15 responden (75,0%), yang cukup 5 responden (25,0%). Dan hasil *Uji Pared T-test* menunjukkan hasil *P-value* 0,000 yang berarti ada efektifitas edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi. Ada efektifitas edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia Tahun 2022. Diharapkan bisa menjadi masukan bagi seluruh instansi kesehatan untuk membuat setandar oprasional prosedur yang tepat dalam edukasi atau pendidikan kesehatan tentang nutrisi dan bisa di jadikan sebagai masukan bagi ibu hamil dalam menambah pengetahuan.

**Kata kunci:** *Nutrisi, Ibu Hamil, Hipertensi*

### Abstract

One of the causes of maternal death that has a serious effect during labor is hypertension. Pregnant women with poor nutrition will be at risk of experiencing metabolic disorders and can cause reduced body fluids, hemoconcentration and slow blood circulation to the tissues and will cause tissue damage such as placental dysfunction which results in hypertension, to find out the effectiveness of of nutrition education in pregnant women in the first trimester with hypertension through animated video media in Bahagia Health Center in 2022. This study used a Quasy Experimental research design with a total sample approach. The population in this study were pregnant women in the first trimester with hypertension at the Happy Health Center in April 2022. In this study, a sample of 20 respondents was taken where the questionnaire assessment data were taken at the same time and in different situations. Data analysis was carried out using the paired sample T-test. Univariate results show that respondents who have hypertension are 20 respondents (100%), before being given nutrition education to pregnant women in the 1st trimester with hypertension through animated

video media knowledge level. good, namely 7 respondents (35.0%), while sufficient 8 respondents (40.0%), and less 5 respondents (25.0%), after being given nutrition education to pregnant women in the 1st trimester with hypertension through video media animation there are no respondents who have a low level of knowledge, the level of good knowledge is 15 respondents (75.0%), which is enough for 5 respondents (25.0%). And the results of the Pared T-test showed a P-value of 0.000 which means that there is an effectiveness of nutrition education for pregnant women in the 1st trimester with hypertension through animated video media. Conclusion and Suggestions: There is an effectiveness of nutrition education for pregnant women in the 1st trimester with hypertension through animated video media at the Happy Health Center in 2022. It is hoped that it can be input for all health agencies to make standard operating procedures that are appropriate in education or health education about nutrition and can be used make it an input for pregnant women in increasing knowledge.

**Keywords:** *Nutrition, Pregnant Women, Hypertension*

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi merupakan tekanan darah di atas batas normal, hipertensi termasuk dalam masalah global yang melanda dunia. Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2017 komplikasi utama penyebab hampir 75% dari semua kematian ibu adalah perdarahan hebat, infeksi, hipertensi dalam kehamilan (pre-eklampsia/eclampsia), komplikasi pada persalinan, aborsi yang tidak aman dan infeksi, malaria atau terkait dengan kondisi kronis seperti penyakit jantung atau diabetes (WHO, 2017). Menurut *World Health Organization* (WHO), Kematian ibu secara global mencapai 80% disebabkan oleh perdarahan (25%), biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%), dan sebab lainnya (7%) (WHO, 2015).

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah meningkat secara kronis. Hipertensi terjadi karena adanya peningkatan tekanan pada pembuluh darah arteri dengan tekanan darah sistolik 130 mmHg dan tekanan darah diastolik 80 mmHg (AHA, 2017). Hipertensi seringkali terjadi tanpa ada gejala, sehingga mengakibatkan silent killer (kematian mendadak). Hipertensi dapat mengganggu fungsi organ-organ lain, seperti jantung, ginjal, dan mata. Hipertensi dapat memicu berbagai penyakit seperti stroke, diabetes, dan gagal ginjal, jika tidak segera ditangani dengan cepat (Arikah et al., 2019). Hipertensi selama kehamilan adalah penyebab utama kematian ibu yang memiliki efek serius lainnya selama persalinan. Hipertensi selama kehamilan terjadi pada 5% dari semua kehamilan. Di Amerika Serikat, kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10%, terdapat 4 juta ibu hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahunnya. 15% kematian ibu Di Amerika Serikat disebabkan oleh perdarahan intraserebral (Malha et al., 2018).

Di Indonesia, hipertensi selama kehamilan merupakan penyebab kematian ibu terbanyak kedua setelah perdarahan. Penyebab paling umum dari hipertensi selama kehamilan adalah preeklampsia berat, yang menyebabkan komplikasi dan kematian pada ibu. Hampir 30% kematian ibu di Indonesia semakin meningkat disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan. (Kemenkes RI, 2017). Hipertensi dalam kehamilan (HDK) merupakan kelainan vascular yang terjadi sebelum kehamilan atau timbul dalam kehamilan atau pada masa nifas. Hipertensi dalam kehamilan sering dijumpai dan masih merupakan salah satu penyebab kematian ibu (Kemenkes, 2015).

Menurut data dari Dinkes RI (2017), salah satu penyebab kematian langsung pada ibu hamil di Indonesia adalah hipertensi saat hamil 28%, eklampsia 24% dan perdarahan 11%. Pada tahun 2019, kematian ibu akibat hipertensi di Indonesia mencapai 1.066, presentase terbanyak yaitu di Jawa Barat sebanyak 218, disusul Jawa Timur sebanyak 162 (Profil Kesehatan Indonesia, 2019).

Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat tahun 2020 di dapatkan 416 kasus angka kematian ibu, faktor penyebab kematian ibu di dominasi oleh perdarahan 28%, hipertensi 29%, penyebab lain nya (komplikasi obstetric dan non obstetric) 24%, infeksi 4%, gangguan darah 12% dan gangguan metabolic 3%

(Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2019). Berdasarkan data AKI yang di dapat di Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 tercatat 22 kasus, yang disebabkan oleh HPP (10 kasus), PEB (3 kasus), asma (1 kasus), jantung (1 kasus), HBSAG (1 kasus), sepsis (1 kasus), Edema paru (1 kasus), invertio uteri (1 kasus) (Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019).

Ibu hamil dengan nutrisi yang kurang akan beresiko mengalami gangguan metabolisme seperti resistensi insulin, diabetes, hipertensi dan dislipidemia (Kramer, 2013), serta meningkatkan risiko aterosklerosis dan kardiovaskular pada generasi selanjutnya (Wegierek, 2014; Zhang et al, 2013). Asupan nutrisi yang seimbang di mulai saat kehamilan awal, khususnya makanan tinggi protein atau purin seperti daging, ikan, hati, limpa dan kacang-kacangan. Status nutrisi ibu hamil yang kurang dapat menyebabkan cairan tubuh menjadi berkurang, hemokonsentrasi dan sirkulasi darah kejangangan melambat sehingga dapat terjadi. Akibatnya akan menimbulkan kerusakan jaringan salah satunya adalah disfungsi plasenta yang mengakibatkan terjadinya hipertensi (Hidayati, 2013).

Edukasi atau pendidikan merupakan upaya yang direncanakan untuk individu, kelompok, atau masyarakat sehingga dapat melakukan apa yang diharapkan oleh edukator yaitu meningkatkan pengetahuan. Edukasi nutrisi merupakan pendekatan edukatif untuk menghasilkan perilaku individu/masyarakat yang diperlukan dalam peningkatan atau dalam mempertahankan nutrisi tetap baik (Notoatmodjo, 2014). Dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, salah satu media pembelajaran yang di gunakan yaitu video. Penyampaian materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya adalah video. Dengan begitu pembelajaran yang di lakukan menjadi lebih mudah seperti edukasi yang di lakukan melalui video animasi (Fechera et al., 2013).

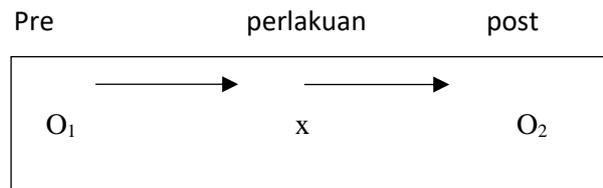
Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh Supriyatiningih, S., Kurniawan, M., & Rachmanio, N. (2020). Tentang pengetahuan pentingnya nutrisi dan pemeriksaan hipertensi pada multiple gestation di RS Asri Medical Center, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari hasil pretest sejumlah (75,0%) dan hasil posttest sejumlah (100,0%). Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 25%. Uji test didapatkan nilai ( $p < 0,05$ ), sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang pentingnya nutrisi dan pemeriksaan hipertensi pada multiple gestation sebelum dan sesudah seminar.

Menurut hasil penelitian yang di lakukan Puspita, E. T., Jumiyati, J., Yuliantini, E., Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). Dengan judul "Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja putri di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2021". Terdapat pengaruh terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri tentang gizi seimbang setelah diberikan edukasi melalui media vidio didapatkan  $p$ -value 0,000 ( $<0,05$ ) yang berarti ada pengaruh sebelum dan sesudah edukasi media vidio animasi. Dari hasil studi pendahuluan yang di dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Bahagia terdapat 5 ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi, sebelum dilakukan edukasi nutrisi melalui media video animasi didapatkan hasil bahwa 1 orang memiliki pengetahuan kurang, 2 orang cukup, dan 2 orang baik. Sesudah dilakukan edukasi nutrisi melalui media video animasi didapatkan peningkatan secara signifikan menjadi 1 orang pengetahuan cukup, dan 4 orang baik. Dapat disimpulkan bahwa edukasi nutrisi ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi yang dilakukan terbukti efektif. Berdasarkan data tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasy Experiment*, dengan menilai intensitas pengetahuan pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi sebelum dan sesudah pemberian edukasi nutrisi melalui media video animasi. Dengan bentuk rancangan *one group pretest-posttest*. Alasan menggunakan jenis penelitian tersebut karena sampel penelitian yang digunakan *total sampel* yaitu penelitian pada beberapa populasi

yang diamati pada waktu yang sama. Dalam penelitian ini observasi dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen.



Keterangan:

O<sub>1</sub> : Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi sebelum dilakukan Edukasi Nutrisi Melalui Media Video Animasi

X : Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi

O<sub>2</sub> : Pengetahuan Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi sesudah dilakukan Edukasi Nutrisi Melalui Media Video Animasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa lembar observasi yang terdiri dari data demografi dan pengkajian pengetahuan hipertensi dan nutrisi, observasi yang dilakukan meliputi karakteristik responden. Responden menggunakan cek list untuk mengisi dengan yang diperoleh. Hasil data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk table dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Analisa univariat merupakan suatu Analisa yang digunakan untuk menganalisa tiap-tiap variable dari hasil penelitian yang menghasilkan suatu distribusi dan presentase dari masing-masing variable (Nursalam, 2014). Analisa univariat dilakukan untuk mendiskripsikan semua variable yang diteliti. Adapun variable yang diteliti yaitu tingkat pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi sebelum dan sesudah dilakukan edukasi nutrisi melalui media video animasi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi di Puskesmas Bahagia Tahun 2022.. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji paired T-test atau dependen sampel T-test. Uji paired T-test digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi nutrisi melalui media video animasi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Puskesmas Bahagia adalah pecahan dari Puskesmas Babelan I, pada awalnya puskesmas pembantu yang berada di kelurahan bahagia, sejak tanggal 1 maret 2015 secara resmi di jadikan puskesmas memiliki wilayah kerja 1 kelurahan dengan luas ±618Ha terdiri dari 48 Rw yang meliputi 384 Rt dengan jumlah penduduk sebanyak 106.380 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 52.092 jiwa dan perempuan 54.288 jiwa. dan pada saat ini hasil pendataan 2016 mengalami peningkatan menjadi 52 Rw yang meliputi 408 Rt dengan jumlah penduduk 108.357 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 51.765 jiwa dan perempuan 56.722 jiwa. Tersebar di beberapa perumahan seperti: Perumahan Pondok Ungu Permai, Perumahan Pondok Ungu Permai Sektor V, Perumahan Candrabaga, Perumahan Griya Asri Bahagia, Perumahan Villa Gading Harapan, Perumahan Graha Harapan, Pusat Perbelanjaan Marrakash Square, Perumahan Bahagia Residence, Perumahan Cv Insan Sejati, dan Perumahan Vila Indah Harapan. Wilayah Puskesmas bahagia memiliki sarana kesehatan terdiri dari: Puskesmas : 1 Buah, Posyandu : 60 Buah, RSIA Swasta : 1 Buah, Klinik Bersalin Swasta : 2 Buah, Klinik Umum Swasta : 20 Buah, Bidan Praktek Mandiri : 30 Buah, Apotek : 10 Buah. Adapun batas-batas wilayah kelurahan Bahagia Kecamatan Babelan adalah sebagai berikut: Sebelah Timur : Kelurahan Kebalen Dan Teluk Pucung, Sebelah Barat : Kelurahan Kaliabang Tengah, Sebelah Utara : Desa Babelan Kota, Sebelah Selatan : Kelurahan Perwira. Dengan banyaknya perumahan masalah kesehatan yang ditimbulkan menjadi sangat kompleks mulai dari perilaku kebiasaan dan gaya hidupnya menjadi hal yang sangat mempengaruhi kesehatan.

Penduduk Kelurahan bahagia tahun 2020 berjumlah 82.758 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 13.348.1 jiwa per Km<sup>2</sup>. Letak geografis Kelurahan bahagia terletak di bagian Selatan Kecamatan babelan Kabupaten Bekasi Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan Kota Bekasi. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kelurahan bahagia sangat strategis, yaitu berdekatan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Rancangan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mencoba menggali apakah ada perbandingan antara variabel independent (Efektivitas Edukasi Nutrisi pada Ibu Hamil Trimester 1 melalui Media video animasi) dan dependent (Hipertensi dalam kehamilan) dengan menggunakan pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan aplikasi SPSS V.26.

Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Experiment*, dengan menilai intensitas pengetahuan pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi sebelum dan sesudah pemberian edukasi nutrisi melalui media video animasi. Analisis kuantitatif dengan menggunakan bentuk rancangan *one group pretest-posttest* sampel penelitian yang digunakan *total sampel* yaitu penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama, dalam penelitian ini observasi dilakukan 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Cara pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner atau wawancara untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Hasil distribusi frekuensi hipertensi pada ibu hamil trimester 1 di puskesmas bahagia tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Hipertensi Pada Ibu Hamil Trimester 1**  
**Di Puskesmas Bahagia Tahun 2022**  
**(n=20)**

Variable	Ft	%
Ya	20	100
Tidak	0	0,0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel1 dapat diketahui bahwa dari 20 responden ditemukan yang hipertensi 20 responden (100%). Hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi sebelum dilakukan edukasi nutrisi melalui media video animasi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi di puskesmas bahagia tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

**Tabel.2**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan**  
**Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi**  
**Melalui Media Video Animasi Di Puskesmas Bahagia Tahun 2022**  
**(n=20)**

Variable	Ft	%
Baik	7	35,0
Cukup	8	40,0
Kurang	5	25,0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 20 responden sebelum dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi ditemukan tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik yaitu 7 responden (35,0%), sedangkan responden dengan kategori yang cukup 8 responden (40,0%), dan responden dengan kategori yang kurang 5 responden (25,0%). Hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi sesudah dilakukan edukasi nutrisi melalui media video animasi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi di puskesmas bahagia tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi Di Puskesmas Bahagia Tahun 2022 (n=20)**

Variable	Ft	%
Baik	15	75,0
Cukup	5	25,0
Kurang	0	0,0
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan data tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 20 responden sesudah dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi ditemukan tingkat pengetahuan responden dengan kategori baik yaitu 15 responden (75,0%), sedangkan responden dengan kategori yang cukup 5 responden (25,0%) dan tidak ada responden dengan kategori kurang.

**Bivariat**

Uji paired sampel T-test dilakukan untuk mengetahui perbandingan selisih dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan dari subjek yang sama, setiap variabel diambil dari situasi dan keadaan yang berbeda. Hasil uji paired sampel T-test efektivitas edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini :

**Tabel 4**  
**Uji Paired Sampel T-test Efektivitas Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi Melalui Media Video Aimagi Di Puskesmas Bahagia Tahun 2022**

Variable	Mean	N	R tabel	P-value
Tingkat Pengetahuan Sebelum Dilakukan Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi	1,90	20	0,05	0,000
Tingkat Pengetahuan Sesudah Dilakukan Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi	1,25			

Berdasarkan hasil bivariat dengan T-test table 4 dapat diketahui bahwa perbandingan sebelum dan sesudah pemberian edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi dengan jumlah sampel 20 responden, nilai mean sebelum dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi (1,90) dan nilai mean sesudah dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi (1,25) didapatkan R table (0,05) dengan nilai P-Value 0,000 Yang berarti terbukti efektif antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi

#### **Univariat**

- a. Ibu hamil trimester 1 yang hipertensi di Puskesmas Bahagia tahun 2022. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dari total 20 responden yaitu 20 mengalami hipertensi (100%).
- b. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia tahun 2022. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dari total 20 responden yaitu 7 (35,0%) responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik, sedangkan 8 (40,0%) responden dengan kategori tingkat pengetahuan cukup, dan 5 (25,0%) responden dengan kategori tingkat pengetahuan kurang.
- c. Tingkat pengetahuan sesudah dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia tahun 2022. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dari total 20 responden yaitu 15 (75,0%) responden dengan kategori tingkat pengetahuan baik, dan 5 (25,0%) responden dengan kategori tingkat pengetahuan cukup.

#### **Uji Paired T-test**

Uji paired sample T-test dilakukan untuk mengetahui perbandingan selisih dua sampel. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variable diambil dari situasi dan keadaan yang berbeda. Berdasarkan hasil Bivariat dengan paired T-test. Perbandingan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia tahun 2022 dengan jumlah sampel 20 responden dan nilai mean (.650) di dapatkan R Tabel (0,05) dengan nilai P-Value 0,000 ( $p\text{-value} \leq 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada efektifitas antara sebelum dan sesudah dilakukan edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia tahun 2022.

Menurut pendapat peneliti ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi di Puskesmas Bahagia sebelum di berikan edukasi nutrisi melalui media video animasi memiliki pengetahuan rata-rata cukup, dan ada beberapa ibu hamil trimester 1 memiliki pengetahuan yang baik dan kurang.

Dan sesudah di berikan edukasi tentang nutrisi ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi rata-rata ibu hamil trimester 1 memiliki pengetahuan yang baik, walaupun ada beberapa ibu hamil trimester 1 yang memiliki pengetahuan cukup. Dan Ibu hamil Trimester 1 rata-rata memiliki hipertensi walaupun ada beberapa yang tidak hipertensi.

Video animasi merupakan suatu medium yang efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran massal, individual, maupun berkelompok, Kelebihan-kelebihan dari media video animasi antara lain: lebih mudah diingat penggambaran karakter yang unik, efektif karena langsung pada sasaran yang dituju, efisien sehingga memungkinkan frekuensi yang tinggi, lebih fleksibel mewujudkan hal-hal yang khayal, dapat diproduksi setiap waktu, dapat dikombinasi dengan live action, dan kaya akan ekspresi warna. (Daryanto 2013:86), dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, salah satu media pembelajaran yang di gunakan yaitu video. Penyampaian materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya adalah video. Dengan begitu pembelajaran yang di

lakukan dengan media video animasi jauh lebih efektif dibandingkan dengan media cetak (Fechera et al., 2013).

Kurangnya pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor, faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam penyuluhan yaitu faktor penyuluh, faktor sasaran dan faktor proses penyuluhan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti beranggapan pemberian edukasi dalam bentuk video animasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi. Dalam penelitian ini juga masih banyak ditemukan ibu hamil yang berpengetahuan cukup dan kurang. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti usia ibu, jumlah kehamilan dan riwayat hipertensi ibu. Dimana semakin tinggi usia seseorang maka dapat mempengaruhi dalam pola berpikirnya. Selain itu ibu yang jumlah kehamilannya lebih dari satu dapat lebih mengetahui daripada dengan jumlah kehamilan yang pertama kali dikarenakan sudah mempunyai pengalaman, dan ibu yang memiliki riwayat hipertensi dapat berwaspada terhadap tekanan darahnya agar saat persalinan tidak terjadi eklampsia/pre-eklampsia.

Ada beberapa faktor penghambat terkait edukasi nutrisi pada ibu hamil di Puskesmas Bahagia yaitu puskesmas bahagia sudah memiliki standar operasional prosedur tetapi belum dijalankan dengan semestinya dan pengetahuan di puskesmas bahagia kurang memadai dikarenakan tempat penelitian tersebut belum terdapat jadwal edukasi secara rutin. Pendapat peneliti tentu berdasarkan penelitian sebelumnya berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan oleh Supriyatiningih, S., Kurniawan, M., & Rachmanio, N. (2020). Tentang pengetahuan pentingnya nutrisi dan pemeriksaan hipertensi pada multiple gestation di RS Asri Medical Center, hasil posttest menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari hasil pretest sejumlah (75,0%) dan hasil posttest sejumlah (100,0%). Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebanyak 25%. Uji test didapatkan nilai ( $p < 0,05$ ), sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang pentingnya nutrisi dan pemeriksaan hipertensi pada multiple gestation sebelum dan sesudah seminar.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Putri, B. D. Y. ., Herinawati, H., & Susilawati, E. (2021). Dengan judul "Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di PMB Neli Hartati Desa Rengas Bandung". Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata sebelum dilakukan promosi kesehatan menggunakan .40 dengan nilai p value =0.000. Dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh yang signifikan promosi kesehatan tentang bounding attachment menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III.

Berdasarkan hasil analisis univariat yang dilakukan oleh Ramdani, R. (2020). Dengan judul hubungan status gizi ibu hamil dengan kejadian hipertensi di puskesmas sulili tahun 2020. Didapatkan sebagian besar responden dengan IMT normal yaitu sebanyak 25 responden (43,9%) dan mayoritas responden yang tidak hipertensi yaitu sebanyak 51 responden (89,5%). Hasil analisis bivariate status gizi dengan kejadian hipertensi dengan uji Chi Square maka berdasarkan nilai Fisher's Exact Test di dapatkan nilai p-value sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara status gizi dan kejadian hipertensi di Puskesmas Sulili. Berdasarkan data-data tersebut yang menguatkan maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada efektivitas edukasi tentang nutrisi ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia Tahun 202

## SIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Edukasi Nutrisi Pada Ibu Hamil Trimester 1 Dengan Hipertensi Melalui Media Video Animasi Di Puskesmas Bahagia Tahun 2022, maka dapat disimpulkan :

1. Beberapa ibu hamil trimester 1 di Puskesmas Bahagia memiliki distribusi frekuensi mengalami hipertensi.
2. Ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi di Puskesmas Bahagia memiliki distribusi frekuensi tingkat pengetahuan baik.
3. Ada efektivitas edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi dengan nilai *P-Value* 0,000
4. Jadi dengan nilai *P-Value* 0,000 yaitu  $\leq 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada efektivitas edukasi nutrisi pada ibu hamil trimester 1 dengan hipertensi melalui media video animasi di Puskesmas Bahagia Tahun 2022.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fechera, B., Somantri, M., & Hamik, D. L. (2013). Desain dan Implementasi Media Video Prinsip-Prinsip Alat Ukur Listrik dan Elektronika. *Innovation of Vocational Technology Education*, 8(2), 115–126. <https://doi.org/10.17509/invotec.v8i2.6125>
- Hidayati, R. (2013). *Asuhan Keperawatan pada Kehamilan Fisiologis dan Patologis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemendes RI, (2015). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2015.
- Kemendes RI, (2017). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017.
- Kramer, M.S. (2013) The epidemiology of adverse pregnancy outcomes: an overview. *J Nutr*;133(5 Suppl 2):1592S–1596S.
- Malha, L., Podymow, T., August, P., *et al.*, (2018). *Hypertension in Pregnancy in Hypertension: A Companion to Braunwald's Heart Disease (Third Edition) Ch 39*. Elsevier
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Puspita, E. T., Jumiyati, J., Yuliantini, E., Simanjuntak, B. Y., & Wahyudi, A. (2021). *Pengaruh Edukasi Gizi Seimbang Menggunakan Media Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja putri di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 10 Kota Bengkulu Tahun 2021* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Putri, B. D. Y., Herinawati, H., & Susilawati, E. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Bounding Attachment Berbasis Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 1(3), 155-161.
- Wegierek, D.S (2014). Intrauterine nutrition: long-term consequences for vascular health. *International Journal of Women's Health*;6: 647– 656.
- WHO (2017). *Maternal Mortality*. Available at: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality> (Accessed: 17 March 2022).
- World Health Organization. (2015). *Data Hipertensi Global*. Asia Tenggara: Who